

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada suatu penelitian dibutuhkan sebuah metode sebagai alatnya. Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data-data yang bertujuan dan memiliki kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Berikut metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yakni sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode kepustakaan atau library research yaitu penelitian yang pada umumnya mencari sumber data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau sumber pustaka lainnya. Misalnya bersumber dari buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, ataupun yang lainnya, untuk mencari data, konsep, teori-teori dan juga hal lainnya yang dianggap relevan. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dilakukan.

Pada metode penelitian ini tidak diharuskan atau diwajibkan untuk bertemu dengan responden ataupun terjun lapangan secara langsung. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tulis, baik penelitian yang telah diterbitkan ataupun belum.<sup>2</sup> Maksudnya penelitian ini ialah hasil analisis dan observasi data dari penelitian sebelumnya dan data-data yang telah ada, kemudian di kembangkan dan diolah menjadi penelitian dengan model penulisan yang berbeda.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik yakni suatu penelitian yang menggambarkan suatu objek kajian bahasan yang diteliti melalui data yang telah dikumpulkan.<sup>3</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa penulis layakny sebuah media yang memberikan gambaran terhadap para audien, dan tidak mencampurkan antara pemikiran

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup> Melfianora, "PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DENGAN STUDI LITERATUR," *UPT Badan Pelatihan Penyuluh Pertanian*, n.d. hal.2

<sup>3</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. 20

penulis dengan keadaan yang sebenarnya atau pokok bahasan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai dukungannya, pendekatan kualitatif yaitu suatu model penulisan yang akan mengungkapkan data baik dalam bentuk tulisan, lisan, digital, dll dari objek penelitian. Model penulisan ini disajikan secara verbal atau berupa tulisan, dan tidak disajikan berupa angka. Pada penelitian hadis menggunakan metode tematik yakni pemaknaan dan pengkajian hadis dengan cara mengumpulkan hadis yang berkaitan.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu pegangan atau sebuah sampel yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian. Objek pada penelitian ini ialah tentang etika jual beli online di tiktok shop dengan kajian dan pengumpulan hadis – hadis yang berkaitan dengan jual beli.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan data pustaka seperti jurnal, artikel, buku, karya ilmiah, dll yang berkaitan dengan tema penelitian terdiri dari:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang merujuk pada kitab hadis dan buku utama. pada penelitian ini merujuk pada kitab hadis yang berjudul Ensiklopedi Hadits karangan “Abdullah bin Aziz bin Muhammad Al-Luhaidan (2019), Bulughul Maram karangan “ Al-Hafidz Hajar Al-Asqalani ” (773 H.) dan kitab hadis lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan buku yang di jadikan rujukan yakni Jual Beli Online Sesuai Syariah karangan “ Isnawati ” (2018) dan Jual Beli Online Ibnu Taimiyah karangan “ Ariyadi ” (2018).

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yakni meliputi pandangan ulama’ artikel, jurnal, buku, karya ilmiah, dan sumber lainnya. Yakni berjudul Etika Islam Dalam Berbisnis

karangan “ H. Nashiruddin Baidan dan Dr. Hj. Ernawati Aziz ” (2014), Etika Bisnis karangan “Budi Prihatminingtyas” (2019), Jual Beli Dalam Perspektif Ekonomi Islam karangan “ Ikit dan H. Artiyanto dan Muhammad Saleh ” (2018), Fiqih Jual Beli karangan “ Ahmad Sarwat. “ (2018), Halal Haram Bisnis Online karangan “ Ammi Nur Baits ” (2020), Bisnis Online Dalam Perspektif Fiqih Islam karangan “ Al-Ustadz Abu Abdillah Afifuddin As-Sidawi ” (2022) dan selainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara atau strategi yang digunakan penulis dengan tujuan untuk mendapatkan data. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Adapun teknik yang lain seperti observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi atau gabungan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yang mana penulis mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang berbentuk tulisan, hasil karya dll juga menelusuri argumen dari para tokoh yang berkaitan dengan pokok bahasan sehingga memperoleh data yang lengkap. Pada penelitian tersebut digunakan penulis karena menggunakan studi tematik hadis dan pencarian data tersebut yang kemudian di analisa guna mendapatkan kesimpulan.

Pada pengumpulan hadis yang berkaitan dengan tema atau biasa disebut dengan tematik, peneliti melakukan pencarian hadis dan mengumpulkan hadi dari kitab hadis ensiklopedi hadis maupun kitab-kitab hadis lainnya pada bab jual beli yang kemudian di takhrij terlebih dahulu. Takhrij hadis ialah mengeluarkan atau menjelaskan suatu masalah, yakni sebagai penelusuran hadis-hadis secara mendalam sehingga dapat diketahui sanad lengkapnya dan kualitas hadis tersebut.<sup>5</sup> Hal tersebut bertujuan untuk menunjukkan sumber hadis yang menerangkan bahwa diterima atau

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2017). Hal.105

<sup>5</sup> Yaqin, *Metodologi Penelitian Hadis*.hal.8

ditolaknya suatu hadis.<sup>6</sup> Penelitian ini penulis akan mentakhrij hadis dengan menggunakan aplikasi seperti gawami' alalim, kitab 9 hadis, jami' kutubutis'ah dan selainnya yang berkaitan.

## E. Keabsahan Data

Pada penelitian sangat di perlukan adanya uji keabsahan data yang meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (relibilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas).<sup>7</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, kredibilitas data akan diperoleh melalui perpanjangan waktu. Hal tersebut dilakukan guna untuk mendapatkan pendataan atau memverifikasi data. Peneliti akan meneliti lebih dalam dengan melihat fenomena yang sebenarnya terjadi untuk memperoleh data yang akurat secara lengkap atau tidak lengkap.

Dengan melakukan kredibilitas data maka peneliti dapat memastikan kebenaran data, sehingga Ketika data tersebut benar-benar akurat maka penelitian dapat dihentikan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti guna untuk dapat mempertahankan fokus penelitian.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, agar data yang diperoleh peneliti lebih lengkap dan dapat dipercaya. Kredibilitas ini sangat berguna untuk meningkatkan ketekunan peneliti agar dapat mengecek kembali data yang didapat apakah ada kesalahan atau tidak, apakah dapat dipercaya atau

---

<sup>6</sup> Suryadi & Muhammad Alfatih Suryadilaga, *METODOLOGI PENELITIAN HADIS* (Yogyakarta: TERAS, 2009). Hal.36

<sup>7</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Hal.212

tidak dengan cara membaca berbagai referensi dan buku.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Pada penelitian pasti sangat dibutuhkannya bahan referensi maksudnya adanya suatu pendukung untuk membuktikan bahwa data yang ditemukan peneliti benar adanya. Hal tersebut maksudnya ialah dalam memastikan suatu data sangat dibutuhkan pendukung, dalam penelitian ini peneliti memastikan pengumpulan data dengan didukung bukti fenomena saat ini agar dapat dipercaya.

2. Uji Depenabilitas

Pada penelitian ini dilakukan audit disetiap proses penelitian. Karena sering terjadinya para peneliti tidak turun lapangan akan tetapi mendapatkan data. Maka peneliti perlu di uji reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti reliabilitas data akan diukur dari observasi, dokumen secara keseluruhan yang melibatkan jual beli online di tiktok shop.

3. Uji Transferabilitas

Pada penelitian ini uji transferabilitas ialah nilai yang menunjukkan seberapa akurat, seberapa dapat dipahami, seberapa dapat digunakan suatu hasil penelitian tersebut dalam situasi lain. Maka agar seseorang dapat memahami tujuan dari hasil penelitian ini, sangat diperlukannya penjabaran pada penelitian.

Sehingga penelitian ini dapat diterapkan orang lain dalam situasi lain, laporan penulisan sangat rinci, jelas, terstruktur, dan dapat diandalkan. Hal tersebut untuk memudahkan para pembaca dalam memahami hasil penelitian dengan jelas.

4. Uji Kofirmabilitas

Uji kofirmabilitas ialah suatu pengujian pada hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian. Maka jika penelitian ini merupakan fungsi dari proses penelitian, sehingga dapat dikatakan penelitian tersebut telah memenuhi standar kofirmability.

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, langkah yang digunakan yakni dalam pengumpulan hadis tersebut maka dilakukan takhrij hadis terlebih dahulu. Dalam mentakhrij suatu hadis yakni melakukan sebuah penelusuran untuk memunculkan sanad yang jelas pada hadis, dan menemukan kualitas hadis tersebut. Juga menentukan kualitas rawi, diterima atau tidaknya hadis tersebut.

Mentakhrij hadis memiliki beberapa metode yakni Pertama, melakukan penelusuran menggunakan matan hadis baik dari permulaan pertengahan ataupun akhiran. Kedua, melakukan penelusuran dengan didasarkan topik. Ketiga, dengan melihat awal matan. Keempat, dengan melihat awal sanad. Kelima, dengan memperhatikan suatu keadaan dan sifat hadis tersebut, baik secara matan ataupun sanadnya dan mencari asal usul hadis tersebut dari kitab khusus. Keenam, melalui data digital yakni melakukan penelusuran hadis melalui koleksi hadis yang telah didokumentasikan menjadi software hadis.

Selain itu, dalam penganalisaan data tersebut penulis akan mencantumkan sanad lengkap, rawi hadis, dan kualitas hadis. Hal tersebut dibutuhkan untuk mengetahui dan menyimpulkan apakah hadis tersebut terdapat syadz, illat ataupun yang lainnya.